

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut (prof. Dr. Sugiono, 2022) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pemanfaatan filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Unit penelitian ini adalah individu, yaitu para guru dan kepala sekolah SMP N 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah. Variabel kedisiplinan guru (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2) adalah variabel bebas dan mutu sekolah (Y) adalah variabel terikat.

3.2. Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada guru SMP N 5 Terbanggi Besar

3.2.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder ini di dapat dari berbagai refrensi seperti literatur, arsip, dokumentasi dan berbagai data lainnya yang di butuhkan dan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti adalah yang diperoleh SMP N 5 Terbanggi Besar.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. *Library Study* (Study Kepustakaan)

Sugiyono (2015:140) dalam (Fina Nabilah Layaliya, Haryadi, 2020) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi

sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah

3.3.2. Field Research (Penelitian Lapangan)

Metode Penelitian Lapangan merupakan metode di mana penelitian didasarkan pada pengumpulan data dari lapangan yang menjadi objek penelitian dalam hal ini SMP N 5 Terbanggi Besar Dalam melaksanakan metode ini, penulis mengumpulkan beberapa cara antara lain.

- a. observasi : Dalam pengumpulan data ini, penulis melakukan aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada SMP N 5 Terbanggi Besar.
- b. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan pihak-pihak yang bisa membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian baik sekunder maupun primer
- c Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Menurut (prof. Dr. Sugiono, 2022) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial . Jawaban pertanyaan yang di ajukan yaitu :

TABEL 3.1 Pilihan Jawaban

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4. Populasi Dan Sample

3.4.1. Populasi

Menurut (prof. Dr. Sugiono, 2022) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 yang terdiri dari guru PNS SMP N 5 Terbanggi Besar

Tabel 3.2 Populasi Guru PNS Dan Non PNS

Tipe Guru	Jumlah
PNS	32
Non PNS/Honorer	11
Jumlah	43

3.4.2. Sampel

Menurut (prof. Dr. Sugiono, 2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sample dalam penelitian ini di tentukan sebanyak 32 guru PNS yang ada di SMP N 5 Terbanggi Besar.

3.5. Variabel penelitian

Menurut (prof. Dr. Sugiono, 2022) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan guru(X1), kepemimpinan kepala sekolah(X2) dan mutu sekolah(Y).

3.6. Definisi Oprasional penelitian

Definisi operasional variabel penelitian suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:61) dalam (Sinambela & Zevi Ariska, 2023)

Tabel 3.3
Definisi Oprasional Penelitian

No	Variabel konseptual	Definisi oprasional	Indikator	Skala
1	Sallis (2011: 51-55) mutu dalam pengertian absolut artinya, mutu dianggap sesuatu yang ideal, seolah esensi dari kebaikan, keindahan, kebenaran, "tiada tanding", tiada banding" atau "tidak ada duanya".	Mutu adalah kualitas barang atau jasa untuk meunjukkan karakteristiknya.	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Costumer fokus,</i> b. <i>Leadership,</i> c. <i>Involvementof people,</i> d. <i>Process aproach,</i> e. <i>Systemaproach to management</i> f. <i>Continiousimprovement</i> g. <i>Factual aproach to decision making,</i> h. <i>Mutualy benefical supplier relationship</i> (Sallis,2010)	Likert
2	menurut Sutrisno (2017:96) disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya	Disiplin adalah taat dan patuh terhadap waktu,aturan,sikap dan beribadah	<ul style="list-style-type: none"> a. taat terhadap aturan waktu b. absensi c. taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja d. taat terhadap peraturan organisasi, e. sanksi hukuman, f. ketegasan (Siswanto dalam Sinambela, 2018:356), (Sutrisno (2016:94),dan (Hasibuan, 2018:194). 	Likert
3	Kartono (2017) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan, atau kelompok, mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.	Kepemimpinan adalah bagaimana mempengaruhi pengikut atau bawahan agar mau mencapai tujuan yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan Mengambil Keputusan b. Kemampuan Memotivasi c. Kemampuan Komunikasi d. Kemampuan Mengendalikan Bawahan e. Tanggung Jawab f. Kemampuan Mengendalikan Emosional Kartono(2017) 	Likert

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018) dalam (Mustopa et al., 2022)

Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas untuk menguji daya pembeda secara signifikan menggunakan rumus *product moment* dengan $a ; n-2$, $n =$ jumlah sample. Untuk menguji validitas setiap instrumen di lakukan pengambilan sampel sebesar 32 anggota maka sampel sebesar 32 . Sedangkan $n-2$ untuk melihat nilai signifikan r tabel pada taraf nyata 5%. Dimana suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumrn penelitian tidak valid. Sedangkan untuk mencari r_{hitung} menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

3.7.2. Uji realibilitas

Menurut Ghozali (2018) dalam (Mustopa et al., 2022) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menunjukkan bahwa *Alpha cronbach's* dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat *alpha cronbach's* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal. Uji reliabilitas ini diolah menggunakan *software SPSS 20 for Windows*.

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. menggunakan uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test , didasarkan pada Asymp. Sig. (2-tiled), jika Asymp. Sig. (2-tiled) > alpha yaitu sebesar 0,05 maka data berdistribusi normal(Dr. Ajat Rukajat, 2018). yang diinterpretasikan pada tabel dibawah ini, dimana Asymp. Sig. (2-tiled) sebesar 0,000 artinya nilai Asymp. Sig. (2-tiled) > alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.8.2. Uji linieritas

Ghozali (2018:167) dalam (Mulya & Fauzihardani, 2022) menyatakan dalam bukunya, uji linearitas digunakan untuk memeriksa apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum

Uji linieritas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji ini diperlukan karena banyaka model regresi (linier,kuadrat, kubik,eksponensial) yang dapat digunakan salah satunya adalah regresi linieritas. Uji linieritas digunakan untuk pembuktian apakah model garis linier yang ditetapkan benar benar sesuai dengan keadaan atau tidak pengujian digunakan dengan program SPSS 20.

a) Rumusan hipotesis :

H₀ : model regresi linier

H₁ : model regresi tidak linier

b) Kriteria uji pada taraf nyata (α) 5%, tolak H₀ jika p value (sig)<0,05

3.8.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018: 107) dalam (Mulya & Fauzihardani, 2022) uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Menentukan adanya multikolinieritas berarti menganalisis nilai tolerance dan kebalikannya variabe inflator factor (VIF).

3.9. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif di mana merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukan bagi data yang besar yang dapat di kelompokkan ke dalam kategori yang berwujud angka angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) dalam (Imron, 2019) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

3.9.1. Regresi Linear berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) dalam (Anggraeni et al., 2020) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2. Persemaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Mutu sekolah

a = Konstanta

X1= Kedisiplinan guru

X2= Kepemimpinan kepala sekolah

3.10. Pengujian hipotesis

3.10.1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) dalam (Mustopa et al., 2022). Kriteria pengujian dilakukan berdasarkan

probabilitas signifikan lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen (kedisiplinan guru dan kepemimpinan kepala sekolah) secara parsial sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependennya (mutu sekolah).

Rumusan hipotesis:

Pengaruh kedisiplinan guru(X1) terhadap mutu sekolah(Y)

H₀ : Kedisiplinan guru tidak berpengaruh terhadap mutu sekolah

H_a : Kedisiplinan guru berpengaruh terhadap mutu sekolah

Kriteria pengujian :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima

Atau

Apabila signifikan $< \alpha (0,05)$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Apabila signifikan $> \alpha (0,05)$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah(X2) terhadap mutu sekolah (Y)

H₀ : Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap mutu sekolah

H_a : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu sekolah.

Kriteria pengujian :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima

Atau

Apabila signifikan $< \alpha (0,05)$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Apabila signifikan $> \alpha (0,05)$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

3.10..2. Uji F

Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel independen yang

dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018) dalam (Mustopa et al., 2022).

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk menguji pengaruh independennya (kedisiplinan guru dan kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel dependen secara bersama sama .

Rumusan hipotesis :

Pengaruh kedisiplinan guru (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap mutu sekolah (Y)

H₀ :kedisiplinan guru dan kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap mutu sekolah

H_a :kedisiplinan guru dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu sekolah

Kriteria pengujian :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H₀ diterima

Atau

Apabila signifikan $< \alpha (0,05)$ maka H₀ ditolak dan H_a di terima

Apabila signifikan $> \alpha (0,05)$ maka H₀ diterima dan H_a di tolak

2. menemukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} $db_1=k$ dan $db_2= n-k-1$

3. menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai $\alpha (0,05)$ dengan kriteria sebagai berikut :

Apabila signifikan $< \alpha (0,05)$ maka H₀ ditolak dan H_a di terima

Apabila signifikan $> \alpha (0,05)$ maka H₀ diterima dan H_a di tolak

4. menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.